

Analisa Dan Implementasi Terkait Pola Ruang Dan Struktur Ruang di Kabupaten Batang

Engga Setia Wijaya¹⁾

¹⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

Email : wijaya.engga@gmail.com

Abstrak- Kabupaten Batang yang memiliki luas wilayah sebesar 78.864,16 Ha, terletak pada 6° 51' 46" sampai 7° 11' 47" Lintang Selatan dan antara 109° 40' 19" sampai 110° 03' 06" Bujur Timur di pantai utara Jawa Tengah . Dengan bataswilayah sebelah utara dengan Laut Jawa, sebelah Selatan dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, wilayah timur dengan Kabupaten Kendal, wilayah Barat dengan Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan. Dengan Sebagian besar wilayahnya merupakan hutan, baik hutan lindung maupun hutan produksi. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan potensi wilayah Kabupaten Batang. Cara untuk melakukan penelitian ini yaitu memetakan wilayah Kabupaten Batang berdasarkan Rencana Pola Ruang dan Struktur Ruang. Dari hasil pemetaan tersebut akan ditemukan mana yang menjadi kelemahan dan bagaimana cara untuk mengantisipasinya untuk kemudian lebih dilakukan pengembangan potensi wilayah. Setelah dilakukan perbaikan pada kelemahan-kelemahan tersebut, potensi wilayah Kabupaten Batang menjadi lebih optimal.

Kata Kunci : Pola Ruang, Struktur Ruang, Tata Ruang, Wilayah, Kabupaten Batang

PENDAHULUAN

Bentang alam yang dimiliki oleh Kabupaten Batang dapat menjadi potensi yang unggul apabila dioptimalkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Secara wilayah Kabupaten Batang memiliki wilayah dengan fungsinya masing-masing yang cukup lengkap baik secara Pola Ruang maupun Struktur Ruang. Tantangan yang didapatkan oleh peneliti yaitu bergesernya fungsi dari masing-masing wilayah yang menyebabkan perkembangan wilayah yang kurang signifikan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu agar masing-masing wilayah yang ditetapkan dapat berjalan sesuai fungsinya menurut rencana Pola Ruang dan Struktur Ruang pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batang. Hal yang pertama dilakukan adalah pemetaan fungsi wilayah secara analisa Pola Ruang dan Struktur Ruang Kabupaten Batang untuk kemudian dilakukan penelitian terhadap fungsi masing-masing.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Batang dimana luas wilayahnya sebesar 78.864,16 Ha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Metode Studi Literatur, dimana penulis melakukan review Perda Kabupaten Batang nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batang 2019-2039. Penelitian ini difokuskan pada :

1. Bab IV mengenai Rencana Struktur Ruang yang meliputi sistem perkotaan dan sistem jaringan prasarana dimana Rencana Struktur Ruang digambarkan dengan ketelitian 1:50.000.
2. Bab V mengenai Rencana Pola Ruang yang meliputi Kawasan peruntukan lindung dan Kawasan peruntukan budidaya dimana Rencana Pola Ruang digambarkan dengan ketelitian 1:50.000.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah di lakukan review mengenai Rencana Pola Ruang dan Rencana Struktur Ruang didapatkan data sebagai berikut :

1. Untuk Rencana Pola Ruang, dibagi menjadi 2 kawasan yaitu Kawasan Peruntukan Lindung dan Kawasan Peruntukan Budi Daya.

Tabel 1. Kawasan Peruntukan Lindung

		Rencana	Satuan
Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya	Kawasan Hutan Lindung	2937,75	Ha
	Kawasan Resapan Air	1880	Ha

Kawasan Perlindungan Setempat	Sempadan Pantai	134	Ha	
	Sempadan Sungai			
	Kawasan Sekitar Embung/Waduk	50	m dari tepi muka air	
	Ruang Terbuka Hijau	2508	Ha	
Kawasan Konservasi	Kawasan Suaka Alam	103,65	Ha	
Kawasan Cagar Budaya	Kawasan Kota Pusaka	3	Kota Pusaka	
	Peninggalan Bersejarah	4	Aset Pusaka	
Kawasan Rawan Bencana	Banjir	15	Kecamatan	
	Banjir Bandang		13	Kecamatan (bahaya tinggi)
			1	Kecamatan (bahaya sedang)
			1	Kecamatan (tidak berpotensi)
			1	Kecamatan (bahaya rendah)
	Angin Puting Beliung	15	Kecamatan	
	Gelombang Pasang & Abrasi	5	Kecamatan	
	Gempa Bumi & Letusan Gunung Api		15	Kecamatan (bahaya rendah)
			3	Kecamatan (bahaya sedang)
	Kebakaran		10	Kecamatan
			3	Kecamatan
	Kekeringan	15	Kecamatan (bahaya sedang)	
	Gerakan Tanah	3993	Ha	
Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Imbuan Air Tanah	2	Cekungan Air	
	Sempadan Mata Air	8	Mata Air	
Kawasan Ekosistem Mangrove		122	Ha	

Tabel 2. Kawasan Peruntukan Budi Daya

		Rencana	Satuan
Kawasan Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	8705,53	Ha
	Hutan Produksi Tetap	6634,57	Ha
Kawasan Hutan Rakyat		1134	Ha
Kawasan Pertanian	Tanaman Pangan	26394	Ha
	Hortikultura	10807	Ha
	Perkebunan	4009	Ha
	Peternakan	15	Kecamatan
Kawasan Perikanan	Perikanan Tangkap		
	Perikanan Budi Daya	283	Ha
	Perikanan Dilengkapi Sarana Penunjang	3	Pelabuhan
Kawasan Pertambangan & Energi	Pertambangan Mineral	9	Kecamatan
		6	Kecamatan
	Kawasan Panas Bumi	4	Kecamatan
	Pembangkit Tenaga Listrik	208	Ha
		1	Kecamatan
		15	Kecamatan
	15	Kecamatan	
Kawasan Peruntukan Industri		3310	Ha
Kawasan Pariwisata	Alam	9	Lokasi
	Budaya	8	Lokasi
	Buatan	15	Kecamatan

Kawasan Permukiman	Perkotaan	8358	Ha
	Perdesaan	8875	Ha
Kawasan Pertahanan & Keamanan	Kodim	1	Unit
	Koramil	15	Unit
	Pos TNI AL	1	Unit

2. Untuk Rencana Struktur Ruang, dibagi menjadi 2 sistem yaitu Sistem Perkotaan dan Sistem Jaringan Prasarana.

Tabel 3. Sistem Perkotaan

			Rencana	Satuan	
Sistem Perkotaan	Pusat Kegiatan Lokal	Kawasan Perkotaan Batang	2	Kecamatan	
		Kawasan Perkotaan Limpung			
	Pusat Pelayanan Kawasan		13	Kecamatan	
	Pusat Pelayanan Lingkungan		7	Kawasan Desa	
	Satuan Wilayah Pengembangan	SWP Batang		3	Kecamatan
		SWP Bandar		4	Kecamatan
		SWP Subah		2	Kecamatan
		SWP Gringsing		2	Kecamatan
		SWP Limpung		4	Kecamatan

Tabel 4. Sistem Jaringan Prasarana

			Rencana	Satuan
Sistem Jaringan Prasarana	Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Transportasi Darat	2	Sistem
		Sistem Transportasi Laut	4	Sistem
		Sistem Transportasi Udara	1	Sistem
	Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak & Gas Bumi	1	Sistem
		Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	1	Sistem
	Sistem Jaringan Sumber Daya Air		2	Sistem
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap	2	Sistem	
	Jaringan Bergerak	2	Sistem	
Sistem Jaringan Prasarana Lainnya	Jaringan Persampahan	6	TPA	
	Sistem Penyediaan Air Minum	2	Sistem	
	Sistem Pengelolaan Air Limbah	3	Sistem	
	Sistem Pengelolaan Limbah B3	1	Sistem	
	Sistem Jaringan Drainase	4	Sistem	
	Sistem Proteksi Kebakaran	2	Sistem	
	Sistem Jaringan Evakuasi Bencana	2	Sistem	

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan di lapangan dengan disesuaikan Rencana Pola Ruang dan Rencana Struktur Ruang maka ditemukan beberapa kendala antara lain:

A. Pola Ruang

1. Pada daerah sempadan pantai dan sempadan sungai masih ada yang digunakan untuk aktivitas lain
2. Untuk Kawasan pertanian pangan terdapat sebagian areal yang beralih fungsi menjadi tanaman lain
3. Untuk Kawasan perkebunan kemungkinan bertambah dari Rencana karena mendapat tambahan dari areal pertanian pangan & areal hutan produksi
4. Untuk areal Hutan produksi tidak berkurang, akan tetapi tanah dibawahnya sebagian digunakan untuk areal perkebunan
5. Pertambangan mineral batuan kemungkinan lebih daripada rencana karena banyaknya Galian Tambang Gol. C ilegal yang masih beraktivitas

B. Struktur Ruang

1. Sistem transportasi darat kereta api memang sudah ada, akan tetapi untuk jumlah jadwal masih sangat minim sehingga banyak pengguna yang lebih memilih dari kota-kota lain di sekitar Batang
2. Masih ada beberapa desa yang belum memadai dalam akses jalan ke desa
3. Untuk jaringan persampahan, masih banyak TPS yang belum mencukupi untuk mengakomodir jumlah sampah
4. Dalam sistem pengelolaan air limbah, masih banyak yang menggunakan saluran irigasi terutama di Kawasan perkotaan

SARAN

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

A. Pola Ruang

1. Melakukan edukasi & normalisasi kepada masyarakat tentang daerah sempadan pantai & sempadan sungai
2. Melakukan perbaikan secara signifikan pada prasarana irigasi untuk menunjang pertanian pangan
3. Berkoordinasi dengan PT Perhutani mengenai penggunaan areal hutan yang digunakan untuk perkebunan
4. Berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan APH untuk melakukan evaluasi terhadap Galian Tambang Gol. C ilegal

B. Struktur Ruang

1. Melakukan koordinasi dengan PT KAI untuk menambah jadwal kereta api di wilayah Kabupaten Batang
2. Melakukan pembangunan bertahap akses jalan desa oleh pemerintah desa
3. Melakukan pemetaan jumlah sampah harian, untuk selanjutnya di tindak lanjuti dalam penambahan titik TPS
4. Memperbanyak saluran pembuangan limbah domestik
5. Melakukan edukasi terhadap masyarakat mengenai pembuangan limbah domestik pada saluran air kotor & septic tank

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan banyak terima kasih kepada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Bidang Tata Ruang yang telah banyak membantu dalam penulisan penelitian ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Penanganan Bencana Daerah Kabupaten Batang dalam pengecekan kondisi di lapangan. Serta seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kabupaten Batang. 2019. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batang Tahun 2019-2039. Sekretariat Daerah Kabupaten Batang. Batang
- Pemerintah Kabupaten Batang. 2019. Dokumen Kajian Resiko Bencana Kabupaten Batang Tahun 2019-2023. Sekretariat Daerah Kabupaten Batang. Batang